THE EFFECT OF PASKIBRA EXTRACURRICULAR ON DISCIPLINE CHARACTERS OF JUNIOR HIGH SCHOOL 25 PEKANBARU

Nurul Hasanah1, Gimin2, Hambali3

nurulhasanah. jou 14 @ gmail. com1, gim.unri1@gmail.com², unri.hambali @ yahoo. com³ No. HP: 085363396506

Pancasila and Citizenship Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: This research aims to determine whether the extracurricular activities of the paskibra affect the disciplinary character of students of Pekanbaru 25 Middle School. As for the population, there are 50 paskibra members. By using a saturated sample technique (Total Sampling) obtained 50 students selected to be the sample in this study. Data collection techniques are carried out through observation, documentation and questionnaires. The method used is descriptive quantitative method. The method is done by processing data whose data results are presented through a percentage of questionnaires that have been filled in by the respondents. In analyzing the data using simple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is an extracurricular effect on paskibra on the disciplinary character of students of Pekanbaru 25 Middle School, this is evidenced by a series of simple linear regression tests between variables X and Y variables, obtained Fcount = 33.934 and Ftable 4.04 obtained from the study of the list of F distributions with N = 50, at a significant level of 5%, thus Fcount> Ftable or 33,934> 4.04, then H0 is rejected and Ha is accepted as significant, there is the influence of extracurricular paskibra on the disciplinary character of students of Pekanbaru 25 Middle School.

Key Words: Influence, Paskibra Extracurricular, Discipline Character

PENGARUH EKSTRAKURIKULER PASKIBRA TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SMP NEGERI 25 PEKANBARU

Nurul Hasanah¹, Gimin², Hambali³

nurulhasanah.ur.14@gmail.com¹, gim.unri1@gmail.com², unri.hambali@yahoo.com³ No. Hp: 085363396506

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan ektrakurikuler paskibra berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa SMP Negeri 25 Pekanbaru. Adapun yang menjadi populasi adalah siswa anggota paskibra berjumlah 50 orang. Dengan menggunakan teknik sampel jenuh (Total Sampling) diperoleh 50 siswa yang terpilih menjadi sampel pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui obsevasi,dokumentasi dan angket. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode dilakukan dengan analisis data yang hasil datanya disajikan melalui persentase dari angket yang telah diisi oleh responden. Dalam menganalisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler paskibra terhadap karakter disiplin siswa SMP Negeri 25 Pekanbaru, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi linear sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh F_{hitung} = 33,934 dan F_{tabel} 4,04 yang didapat dari kajian daftar distribusi F_{hitung} dengan N=50, pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabe}l$ atau 33,934 > 4,04, maka H_0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada ekstrakurikuler paskibra terhadap karakter disiplin siswa SMP Negeri 25 Pekanbaru.

Kata Kunci: Pengaruh, Ekstrakurikuler Paskibra, Karakter Disiplin

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam/diluar lingkungan sekolah untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasikan nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial,baik local,nasional,maupun global untuk membentuk kegiatan di luar jam pelajaran yang di tunjukkan untuk membantu berkembangan peserta didik,sesuai dengan kebutuhan,potensi,bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan olen pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenangkan di sekolah (Mamat Supriatna dalam Novan Ardy Wiyani,2013).

Kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurangnya motivasi dari dalam diri siswa tersebut, kurangnya peran orangtua dan keluarga dalam menumbuhkan kedisiplinan, kurangnya peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa, serta lingkungan dan sekolah kurang menanamkan kedisiplinan. Oleh sebab itu pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu program kegiatan yang sangat penting di sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Karakter disiplin dan tanggung jawab yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMP Negeri 25 Pekanbaru dilakukan melalui latihan rutin setiap hari sabtu dan minggu untuk mempersiapkan ke jenjang Paskibra Kabupaten maupun Provinsi serta mempersiapkan anggota paskibra untuk mengikuti lomba-lomba yang ada di Pekanbaru maupun di luar Pekanbaru. Sebelum menjadi anggota ekstrakurikuler.

Berdasarkan data yang di dapatkan dengan Pembina paskibra peneliti menemukan beberapa gejala-gejala lain yang timbul terhadap kurangnya sikap disiplin yaitu sebagai berikut:

- 1. Masalah lain yang timbul dari kurangnya sikap disiplin adalah terlihat dalam melaksanakan latihan paskibra terdapat 50 siswa, 15 siswa atau 30 % terkadang datang tidak tepat waktu saat latihan,hal ini menunjukkan kurang nya sikap disiplin siswa dalam kegiatan ektrakurikuler paskibra.
- 2. Terdapat 50 siswa, 10 siswa atau 20 % yang selalu membuat keributan dengan bercanda dan bersenda gurau saat latihan dimulai.
- 3. Terdapat 50 siswa, 7 siswa atau 14% tidak siap dalam melaksanakan intruksi yang di berikan oleh pembina.

Kegiatan ekstrakurikuler kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran atau tatap muka baik dilaksanakan di sekolah manapun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dari berbagai bidang studi (Mas'ut, 2014).

Kegiatan tersebut meliputi berbagai jenis kegiatan,antara lain pembentukan Pasukan Pengibar Bendera (paskibra) sekolah tersebut meliputi berbagai jenis kegiatan, diantaranya Peraturan Baris Berabaris (PBB), Tata Upacara Bendera (TUB),serta

Latihan Kepemimpinan Siswa Tingkat Perintis dan Pemula (Sakinah Meindahsari dalam Rizka Fauziah, 2016).

Bila di tingkat Nasional dinamakan (Paskibraka), di tingkat sekolah dinamakan (Paskibra). Paskibra memiliki tugas yang sama dengan Paskibraka, hanya saja lingkupnya yang berbeda. Paskibra memang identik dengan latihan baris berbaris atau yang dikenal dengan PBB (Peraturan Baris Berbaris), namun tujuan dari PBB tidak hanya untuk melatih berbaris saja melainkan menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas, rasa persatuan, disiplin sehingga dengan demikian senantiasa dapat mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan individu, dan secara tak langsung juga menanamkan rasa tanggung jawab (Lutan dalam Nia Dwi Ratnasari, 2013).

Tindakan yang ada dalam Kegiatan Paskibra

- 1. Peraturan Baris Berbaris
- 2. Tata Upacara Bendera
- 3. Latihan Kepemimpinan

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "to mark" (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Menurut Ekowarni, pada tatanan mikro, karakter diartikan; (a) kualitas dan kuantitas reaksi terhadap diri sendiri, orang lain, maupun situasi tertentu, atau; (b) watak, akhlak, ciri psikologis. Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa karakter merupakan tabiat, jati diri, kepribadian, dan watak yang melekat pada diri seseorang (Zubaedi, 2011).

Disiplin berasal dari kata "Disciplie" berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Disiplin muncul sebagai usaha untuk memperbaiki perilaku individu sehingga taat azas dan selalu patuh pada aturan atau norma yang berlaku (Martoyo dalam Yuli Ristiani Dewi, 2017).

Selain itu, perilaku sikap disiplin memiliki ciri-ciri yang lain, yang dapat di ungkapkan menurut Pridjodarminto dalam Meli Rahayu (2014),individu yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Ketaatan
- b. Kepatuhan.
- c. Kesetiaan
- d. Keteraturan
- e. Ketertiban

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan mengkaji Ektrakurikuler paskibra terhadap karakter disiplin di SMP. Maka dalam skripsi ini penulis mengangkat judul mengenai "Pengaruh ekstrakurikuler paskibra terhadap karakter disiplin SMP Negeri 25 Pekanbaru. Adapun kegunaan atau manfaat di lakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ekstrakurikuler paskibra berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa SMP Negeri 25 Pekanbaru, serta dapat menjadi kajian bagi peneliti selanjutnya tertutama bagi yang meneliti pada hal yang sama dan sesuai dengan butuhan praktis maupun teoritis.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMP Negeri 25 Pekanbaru yang berjumlah 50 orang (Sumber Pembina Paskibra SMP Negeri 25 Pekanbaru).

Sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggenaralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Juliansyah Noor, 2012).

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Angket untuk memperoleh jawaban responden melalui pertanyaan yang telah disediakan berdasarkan variabel dalam penelitian. Observasi merupakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang nampak pada objek penelitian mengenai sikap nasionalisme mahasiswa, dan dokumentasi merupakan Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, laporan, artefak, dan foto.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan, maka data yang akan diperoleh akan dianalisa dengan sistem deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra terhadap Karakter Disiplin siswa SMPN 25 Pekanbaru. Maka dalam hal ini digunakanlah skala likert, Adapun alternatif jawaban dan kriteria nilai angket yang penulis gunakan sebagai berikut :

- 1. Alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) nilainya 4
- 2. Alternatif jawaban Setuju (S) nilainya 3
- 3. Alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) nilainya 2
- 4. Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) nilainya 1

Dalam hal ini peneliti menggunakan regresi linear sederhana yang merupakan teknik analisa data untuk mengetahui ada terdapat pengaruh Ekstrakurikuler Paskibra terhadap Karakter Disiplin. Untuk menganalisa persentase jawaban responden dalam pertanyaan/pernyataan angket maka digunakanlah rumus :

P = F/NX 100 %

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel penelitian

100 % = Ketetapan atau Konstanta

Hasil analisa dikelompokkan menjadi persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur jawaban responden, sebagai berikut :

a. Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 75, 01% - 100% = Sangat Tinggi

- b. Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 50,01% 75% = Tinggi.
- c. Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 25,01% 50% = Sedang.
- d. Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 0% 25% = Rendah. (Suharsimi Arikunto, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh signifikan pengaruh ekstrakurikuler paskibra terhadap sikap disiplin di SMP Negeri 25 Pekanbaru.

1. Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra

Data untuk ekstrakurikuler paskibra didapat dari hasil angket yang disebarkan kepada 50 siswa anggota paskibra SMP Negeri 25 Pekanbaru. Untuk melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Rekapitulasi Ekstrakurikuler Paskibra

No	Jawaban Responden								
Sangat Setuju (SS)			Setuju (S)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		
	\mathbf{F}	%	\mathbf{F}	%	F	%	F	%	
1	41	82	9	18	-	-	-	-	
2	45	90	5	10	-	-	-	-	
3	43	86	7	14	-	-	-	-	
4	46	92	4	8	-	-	-	-	
Sub	175	350	25	50	0	0	0	0	
total									
Rata-	43,75	87,5	6,25	12,5	0	0	0	0	
rata									
5	36	72	14	28	-	-	-	-	
6	39	78	11	22	-	-	-	-	
7	32	64	18	36	-	-	-	-	
8	42	84	8	16	-	-	-	-	
9	40	80	10	20	-	-	-	-	
10	34	68	16	32		-			
Sub total	223	446	77	154					
Rata- rata	37,17	74,33	12,83	25,67					

11	23	46	27	54	-	-	-	-
12	32	64	18	36	-	-	-	-
13	32	64	18	36	-	-	-	-
14	21	42	27	54	2	4	-	-
15	25	50	23	46	2	4	-	-
16	28	76	12	24	-	-	-	-
17	39	78	11	22	-	-	-	-
18	44	88	6	12	-	-	-	-
19	34	68	16	32	-	-	-	-
Sub	278	576	158	316	4	8		
total								
Rata-	30,89	64	17,55	35,11	0,44	0,89		
rata	ŕ		ŕ	ŕ	ŕ	•		
Total	676	1372	260	520	4	8	-	-
Rata-	35,57	72,21	13,68	27,37	0,21	0,42		
rata	•	ŕ	-	ŕ	•	•		
a 1	D . 01	1 75 1	2010					

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Keterangan : SS : Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju, STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden siswa di SMP Negeri 25 Pekanbaru mengenai ekstrakurikuler paskibra. Didapat data bahwa indikator Peraturan Baris Berbaris (PBB) memiliki jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju sebesar 100% atau berada pada rentang 75,01% - 100% di kategorikan sangat tinggi, pada indikator Tata Upacara Bendera jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju sebesar 100% atau berada pada rentang 75,01% - 100% di kategorikan sangat tinggi, dan pada indikator latihan kepemimpinan jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju sebesar 99,11% atau berada pada rentang 75,01% - 100% di kategorikan sangat tinggi.

Dari ketiga indikator diatas maka yang paling banyak memberikan dukungan dan sumbangan jawaban responden adalah indikator Peraturan baris berbaris (PBB) dan pada indikator tata upacara bendera sebesar 100% atau berada pada rentang 75,01% - 100% di kategorikan sangat tinggi. Jadi bila dijumlahkan persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju dari ketiga indikator diatas maka didapat ratarata sebesar 99,58% atau siswa melaksanakan ekstrakurikuler paskibra di SMP Negeri 25 Pekanbaru berada pada rentang 75,01%-100% di kategorikan sangat tinggi.

2. Analisis Karakter Disiplin (Variabel Y)

Data untuk karakter disiplin didapat dari hasil angket yang disebarkan kepada 50 orang siswa anggota paskibra SMP Negeri 25 Pekanbaru. Untuk melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2 Rekapitulasi Karakter Disiplin

No	Jawaban Responden								
	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (JS)		
	\mathbf{F}	%	${f F}$	%	\mathbf{F}	%	\mathbf{F}	%	
1	33	66	16	32	1	2	-	_	
2	33	66	17	34	-	-	-	-	
Sub	66	132	33	66	1	2	-	-	
total									
Rata-	33	66	16,5	33	0,5	1	-	-	
rata									
3	34	68	15	30	1	2	-	-	
Sub	34	68	15	30	1	2	-	-	
total									
4	38	76	12	24	-	-	-	-	
5	28	56	21	42	1	2	-	-	
6	33	66	17	34	-	-	-	-	
7	29	58	20	40	1	2	-	-	
Sub	124	256	70	140	2	4	-	-	
total									
Rata-	31	64	17,5	35	0,5	1	-	-	
rata									
8	42	84	8	16	-	-	-	-	
9	35	70	13	26	-	-	2	4	
10	41	82	9	18	-	-	-	-	
Sub	118	236	30	60	-	-	2	4	
total									
Rata-	39	79	10	20	-	-	0,7	1	
11	39	78	11	22	-	-	-	-	
12	36	72	14	28	-	-	-	-	
Sub	75	150	25	50	-	-	-	-	
total									
Rata-	37,5	75	12,5	25	-	-	-	-	
rata									
Total	417	842	173	346	4	8	2	4	
Rata	34,75	70,17	14,42	28,83	0,33	0,67	0,17	0,33	

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Keterangan : SS : Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju, STS : Sangat Tidak Setuju.

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden siswa di SMP Negeri 25 Pekanbaru mengenai karakter disiplin. Didapat data bahwa indikator ketaatan memiliki jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju sebesar 99% atau berada pada rentang 75,01% - 100% di kategorikan sangat

tinggi, dan pada indikator kepatuhan jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju sebesar 98% atau berada pada rentang 75,01%-100% di kategorikan sangat tinggi, dan pada indikator kesetian jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju sebesar 99% atau berada pada rentang 75,01% - 100% di kategorikan sangat tinggi, dan pada indikator keteraturan jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju sebesar 99% atau berada pada rentang 75,01%-100% di kategorikan sangat tinggi, dan pada indikator ketertiban jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju sebesar 100% atau berada pada rentang 75,01% - 100% di kategorikan sangat tinggi.

Dari kelima indikator diatas maka yang paling banyak memberikan dukungan dan sumbangan jawaban responden adalah indikator ketertiban sebesar 100% atau berada pada rentang 75,01% - 100% di kategorikan sangat tinggi. Dan indikator yang kurang mendukung atau memberikan sumbangan yang rendah terhadap sikap disiplin adalah indikator kepatuhan yaitu sebesar 98 % atau berada pada rentang 75,01% - 100% di kategorikan sangat tinggi. Sehingga bila dijumlahkan persentase jawaban responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju dari ketujuh indikator diatas maka didapat rata-rata sebesar 99% atau siswa melaksanakan karakter disiplin di SMP Negeri 25 Pekanbaru berada pada rentang 75,01% - 100% di kategorikan sangat tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan hal- hal sebagai berikut:

- 1. Ekstrakurikuler paskibra siswa di SMP Negeri 25 Pekanbaru dikategorikan sangat tinggi yaitu sebesar 99,58%. Sedangkan Karakter disisplin siswa di SMP Negeri 25 Pekanbaru dikategorikan sangat tinggi yaitu sebesar 99,00%.
- 2. Pengaruh ekstrakurikuler paskibra terhadap karakter disiplin di SMP Negeri 25 Pekanbaru, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi linear sederhana antara variabel X terhadap variabel Y, diperoleh F_{hitung} 33,934 dan nilai F_{tabel} 4,04 dengan N=50, dengan demikian hasil F_{hitung} > F_{tabel} atau 33,934 > 4,04 maka Ho ditolak dan Ha diterima, Dengan demikian ada pengaruh secara signifikan antara ekstrakurikuler paskibra terhadap karakter disiplin. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima bahwa ada pengaruh ekstrakurikuler paskibra terhadap karakter disiplin siswa di SMP Negeri 25 Pekanbaru.
- 3. Persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah Y = -0,677+0,632X. Hal ini berarti tanpa adanya ekstrakurikuler paskibra, karakter disiplin siswa adalah sebesar -0,677 dan setiap adanya peningkatan ekstrakurikuler paskibra.sebesar satu satuan akan meningkatkan karakter disiplin sebesar 0,632. Pada perhitungan analisis regresi diperoleh kontribusi atau ekstrakurikuler paskibra terhadap karakter disiplin siswa ditunjukan dengan besarnya R square sebesar 0,414. Hal ini berarti bahwa ekstrakurikuler paskibra

terhadap karakter disiplin siswa di SMP Negeri 25 Pekanbaru sebesar 41,4 % dan sisanya 58,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan demikian terjawab, bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler paskibra terhadap karakter disiplin siswa di SMP Negeri 25 Pekanbaru.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat membuat program-program yang berkaiatan dengan pembinaan sikap siswa, khususnya karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra.

2. Bagi Peserta didik

Diharapkan siswa dapat meningkatkan dan mengembangkan sikap disiplin seperti datang ke sekolah tepat waktu, mengikuti atau melaksanakan tata tertib sekolah.

3. Bagi Pemerintah

Disarankan kepada pihak pemerintah, perlunya perhatian sarana dan prasarana, bagi sekolah-sekolah agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan aman dalam berbagai hal yang terdapat di lingkungan sekolah.

4. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Sujianto, M.Si, selaku Plt Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
- 2. Dr. Sumarno, M.Pd Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

- 3. Sri Erlinda, S.IP, M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau dan sekaligus penasehat akademik.
- 4. Dr. Gimin, M.pd, selaku Pembimbing I yang telah rela meluangkan waktu serta memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
- 5. Dr. Hambali, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu serta memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Drs. Zahirman, MH, Dr. Hambali, M.Si, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd, MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd, MH, Supriadi, M. Pd, Indra Primahardani, SH, MH yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan. 2012. Pendidikan karakter Konsep dan Impelemetasi. ALTABETA. Bandung.
- Juliansyah Noor. 2012. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Kencana. Jakarta .Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, Idan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Mas'ut.2014. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Belajar Ips Siswa 2. Ikip Veteran Semarang. Semarang.
- Meli Rahayu.2014. Pengaruh Pembinaan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTs Darussalamah Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Universitas Riau.Pekanbaru.
- Novan Ardy Wiyani. 2013. Konsep, Praktek dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter Di Sd. Ar-ruzz Media. Yogyakarta.
- Rizka Fauziah. 2016. Pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera dalam membentuk siakp Nasionalisme siswa SMPN 12 Pekanbaru. Unversitas riau. Pekanbaru (tertanda Skripsi).
- Suharsimi Arianto.2010. Manajemen Penelitian. Depdikbud. Jakarta
- Zubaedi. 2011. Desain Pendidikan Karakter, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.